

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil identifikasi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilakukan pada bagian gudang PT. Ferron Par Pharmaceuticals dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) pada tahun 2017 menghasilkan 104 bahaya yang teridentifikasi yang bersumber dari lingkungan kerja, sikap pekerja, pekerjaan manual, alat dan mesin.
2. Hasil penilaian risiko dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) tidak terdapat risiko ekstrim. Namun terdapat 3 macam risiko mulai dari yang terbanyak, diurutan pertama terdapat Risiko Sedang (*Medium Risk*) sebesar 57%, urutan kedua terdapat Risiko Tinggi (*High Risk*) sebesar 38%, dan yang ketiga Risiko Rendah (*Low Risk*) sebesar 5%.
3. Hasil pengendalian risiko dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) dapat dilakukan dengan pengendalian risiko secara eliminasi, *engineering*, administrasi dan Alat Pelindung Diri (APD).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka ada beberapa yang perlu disampaikan untuk PT. Ferron Par Pharmaceuticals agar tetap meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Pada proses mengidentifikasi bahaya, diharapkan lebih mengutamakan faktor keselamatan dan lebih memperhatikan penggunaan alat pelindung diri yang telah disediakan pihak perusahaan, agar terhindar dari kecelakaan kerja.
2. Pada proses penilaian risiko, diharapkan dilakukan oleh seorang yang berkompoten untuk melakukan penilaian dan juga seorang yang memang sudah berpengalaman melakukan penilaian bahaya tersebut, agar dapat benar-benar memperhitungkan faktor penyebab kecelakaan kerja tersebut.
3. Pada proses pengendalian risiko, diharapkan seorang *safety officer* dapat tegas dalam melakukan tindakan terhadap para pekerja yang tidak mematuhi faktor keselamatan kerja yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

